

ABSTRAK

Noviatus Solehah, 2022, *Peran Guru dalam Membentuk Budaya Literasi pada Pembelajaran IPS di MTs Ummul Quro Putri Desa Plakpak, Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Itaanis Tianah, S.Sos, MA.Hum.

KataKunci: Peran Guru, Budaya Literasi, Pembelajaran IPS

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan budaya literasi siswa. Di madrasah Tsanawiyah Ummul Quro Putri yang berada di desa Plakpak, peneliti menemukan peran guru dalam membentuk budaya literasi, seperti mendisiplinkan kegiatan membaca sebelum pelajaran dimulai. Melalui kegiatan literasi, pengetahuan yang didapat peserta didik akan menambah keluasan ilmu pengetahuan dan informasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran guru dalam membentuk budaya literasi pada pembelajaran IPS di MTs Ummul Quro Putri, dengan fokus penelitian sebagai berikut: 1. Bagaimana peran guru dalam membentuk budaya literasi di MTs Ummul Quro Putri Desa Plakpak? 2. Bagaimana bentuk pelaksanaan budaya literasi pada pembelajaran IPS di MTs Ummul Quro Putri Desa Plakpak? 3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk budaya literasi pada pembelajaran IPS di MTs Ummul Quro Putri Desa Plakpak?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang didapatkan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa peran guru dalam kegiatan literasi yaitu: Pertama sebagai teladan, guru MTs Ummul Quro Putri sudah terbiasa membaca sebelum memerintahkan peserta didiknya untuk membaca sehingga guru tersebut mampu menjadi panutan atau contoh bagi peserta didik. Kedua sebagai motivator, guru MTs Ummul Quro Putri selalu memberikan motivasi tentang pentingnya kegiatan literasi dalam kehidupan sehari-hari diawal kegiatan pembelajaran. Ketiga sebagai fasilitator, guru MTs Ummul Quro Putri selalu mengoreksi dan mengevaluasi setiap kemampuan literasi dasar siswinya hingga menjadi generasi yang literat. Adapun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan literasi yaitu: Pertama, pembiasaan kegiatan membaca yang menyenangkan untuk menumbuhkan minat baca siswa. Kedua, pengembangan minat baca untuk meningkatkan kemampuan literasi. Ketiga, pelaksanaan pembelajaran berbasis literasi. Adapun faktor penghambat dalam menumbuhkan kemampuan literasi di MTs Ummul Quro Putri adalah masih rendahnya minat peserta didik dalam menumbuhkan budaya literasi. Sedangkan faktor pendukung dalam menumbuhkan kemampuan literasi adalah adanya dukungan penuh dari pemerintah terhadap pelaksanaan gerakan literasi sekolah serta tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan literasi.